

## RINGKASAN

Ririn Masrikhah, J201910589. Pengaruh Frekuensi Penyiraman Air Terhadap Pertumbuhan Dan Produktifitas Tanaman Padi Gogo (*Oryza sativa* L.var.IR.64).Dibawah bimbingan Koen Praseno, dan Erma Prihastanti.

Penelitian ini telah dilaksanakan di desa Tembalang, kecamatan Tembalang, kotamadya Semarang pada bulan Nopember 1995 sampai dengan Maret 1996. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui frekuensi penyiraman air minimal yang masih mampu menumbuhkan tanaman padi (*Oryza sativa* L.var.IR.64) hingga berproduksi. Melalui penelitian ini diharapkan akan diperoleh tambahan informasi mengenai besarnya frekuensi penyiraman air yang dibutuhkan oleh tanaman padi (*Oryza sativa* L.var.IR.64) untuk tumbuh dan berproduksi.

Dalam penelitian ini digunakan rancangan acak lengkap dengan empat perlakuan dan masing-masing perlakuan tujuh kali ulangan. Adapun keempat macam perlakuan tersebut adalah frekuensi penyiraman air 25 kali selama 126 hari (Perlakuan A), 13 kali (Perlakuan B), 8 kali (Perlakuan C) dan 6 kali (Perlakuan D). Penelitian dilakukan selama 126 hari dengan parameter yang diamati adalah jumlah rumpun, tinggi tanaman, jumlah daun, berat basah dan berat kering padi. Data hasil penelitian ini diuji dengan uji beda nyata terkecil dengan taraf uji 5% dan 1%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan frekuensi penyiraman air dapat mempengaruhi pertumbuhan dan produktifitas tanaman padi (*Oryza sativa* L.var.IR.64). Penyiraman air 8 kali selama 126 hari masih mampu menumbuhkan tanaman padi hingga berproduksi. Dan frekuensi penyiraman air yang dapat menghasilkan produksi gabah paling banyak dalam penelitian adalah penyiraman air 25 kali selama 126 hari (Perlakuan A).